

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini termasuk salah satu jenis penelitian kualitatif yang datanya didapat dari dua sumber, yaitu bahan ajar dan data hasil kuesioner, yang dilakukan pada 50 orang koresponden. Untuk mempermudah pembacaan hasil kuesioner, data akan disertai dengan grafik persentase kecenderungan jawaban yang benar dari soal-soal yang diberikan. Hal ini dilakukan agar pembacaan hasil kuesioner menjadi lebih mudah untuk dimengerti.

Dengan penggunaan metode ini diharapkan tujuan dari penelitian ini dapat dicapai. Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang terdapat dalam penelitian. Serta untuk mengetahui hubungan antar fenomena yang diselidiki dan menyajikan hasilnya secara apa adanya.

Menurut Whitney (1960), metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Perspektif waktu yang dijangkau dalam penelitian deskriptif, adalah waktu sekarang, atau sekurang-kurangnya jangka waktu yang masih terjangkau dalam ingatan responden dan peneliti.

Metode penelitian kualitatif sendiri merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis maupun lisan dalam sebuah bahasa. Metode ini bertujuan membuat deskripsi mengenai sifat-sifat keadaan yang berhubungan dengan fenomena-fenomena yang diteliti sehingga didapat gambaran data yang ilmiah. Penulis menggunakan metode ini karena pada proses penelitian akan menjabarkan secara deskriptif mengenai data penelitian yang telah dikumpulkan. Selain itu penulis ingin membeberkan secara apa adanya tentang hasil yang didapat dari data-data penelitian, tanpa mengacu pada hipotesis tertentu.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah beberapa bahan ajar yang dipakai di beberapa perguruan tinggi dan lembaga kursus bahasa Jepang. Bahan ajar yang diteliti terdiri dari lima bahan ajar, yaitu “Minna No Nihongo II” (dari bab 26), “Nihongo Chuukyuu I”, “New Approach Japanese Intermediate Course”, “Nihongo Shuuchuu Tore-Ningu” (dari bab 8), dan “Chuukyuu Bunpou” (dipergunakan oleh mahasiswa upi tingkat 3 dan 4). bagian yang dijadikan data penelitian adalah kalimat-kalimat atau frasa yang didalamnya mengandung verba yang mengalami infleksi. Infleksi pada verba tersebut kemudian ditelaah dan dikategorikan dalam jenis aspek tertentu.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data kualitatif, yaitu berupa data tulisan karena nantinya akan diklarifikasikan dan digolongkan berdasarkan kategori tertentu. Pemilihan data tulisan sebagai sumber data didasarkan pada pertimbangan akan keberagaman verba dalam bahasa Jepang. Karena data yang diperoleh adalah data kualitatif, maka untuk menghubungkannya dapat dilakukan pengkategorisasian, dengan karakteristik data berwujud pernyataan-pernyataan, kalimat majemuk sederhana, kalimat-kalimat tanya, atau berupa kata-kata.

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah bahan ajar yang digunakan pembelajar bahasa Jepang tingkat *chuukyuu* atau setingkat dengan tingkat 3 dan 4 pembelajar di perguruan tinggi. Bahan ajar yang digunakan sebagai sumber data adalah “Minna No Nihongo II” (Dari Bab 26), “Nihongo Chuukyuu I”, “New Approach Japanese Intermediate Course”, “Nihongo Shuuchuu Tore-Ningu” (dari Bab 8), dan “Chuukyuu Bunpou”.

Data dipilih berupa kalimat-kalimat yang di dalamnya terdapat verba yang mengalami perubahan bentuk. Berdasarkan perubahan tersebut golongan verba dapat dikategorikan dalam golongan aspek sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Sumber data lain yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner yang dibagikan pada 50 orang koresponden. 13 orang koresponden adalah mahasiswa semester 7 dari STBA Yapari-ABA Bandung. Terdiri dari 6 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. 37 orang lainnya adalah koresponden dari UPI Bandung, semester 7 dan semuanya adalah perempuan.

Koresponden dari STBA penulis anggap sebagai perwakilan dari pembeajar bahasa Jepang secara umum. Fokus pembelajaran pada mahasiswa STBA Yapari-ABA termasuk kategori bahasa Jepang secara general. Sedang koresponden dari UPI Bandung adalah perwakilan pembelajar bahasa Jepang secara khusus. Hal ini karena materi yang diterima pembelajar UPI secara khusus berkaitan dengan pendidikan keguruan yang mencetak guru-guru bahasa Jepang di Indonesia.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2000: 134), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti.

Jenis instrumen yang sedang diteliti oleh peneliti adalah jenis dokumentasi. Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, bahan ajar, jurnal dan sebagainya.

Data pada penelitian ini diperoleh melalui langkah-langkah yang disusun secara sistematis berikut.

a. Pemilahan Verba Aspek

Pemilahan verba aspek dilakukan pada 5 bahan ajar yang menjadi sumber data, yaitu “Minna No Nihongo II” (Dari Bab 26), “Nihongo Chuukyuu I”, “New Approach Japanese Intermediate Course”, “Nihongo Shuuchuu Tore-Ningu” (dari Bab 8), dan “Chuukyuu Bunpou” (dipergunakan oleh mahasiswa UPI tingkat 3 dan 4). Verba aspek akan digaris bawahi dan kemudian dikategorikan dalam golongan aspek dan dijabarkan presentasinya dalam bahan ajar tersebut.

b. Penelusuran Pustaka

Penelusuran pustaka dilakukan guna mencari teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian, karena penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif maka untuk memperoleh pengetahuan dan data mengenai kajian penelitian, peneliti menggunakan informasi dan dokumentasi seperti buku-buku yang membahas tentang teori aspek secara umum, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan aspek, dan berbagai hasil ilmiah (tesis).

c. Penelusuran *Online*

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam menganalisis data penelitian, baik dalam bentuk pencarian hasil penelitian terdahulu ataupun dalam bentuk data-data yang berkaitan dengan tema yang penulis teliti. Untuk menghindari sumber data yang tidak valid, maka pengambilan data berupa jurnal dibatasi pada situs yang terpercaya, yaitu dengan nama organisasi dan universitas yang jelas.

d. Kuesioner

Kuesioner berupa 10 kalimat bentuk pernyataan dan pertanyaan. Koresponden diminta mengisi kuesioner sesuai dengan jawaban yang benar. Berdasarkan jawaban tersebut kecenderungan pemahaman verba aspek pembelajar dapat

diketahui, meski tidak secara mutlak. Kuesioner ini dilakukan untuk mendapatkan tambahan data mengenai kesulitan dan penyebab kesalahan pemahaman verba aspek yang mungkin dialami oleh pembelajar bahasa Jepang tingkat menengah. Hasil kuesioner akan disertai histogram, hal ini dimaksudkan agar mempermudah pengelompokan kecenderungan jawaban yang dialami oleh pembelajar (koresponden).

D. Teknik Analisis Data

Dengan adanya metode yang disebutkan diatas maka teknik analisa data dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya:

- a. Reduksi Data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang didapat dari bahan ajar. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian dilakukan untuk menghasilkan data sebanyak mungkin.
- b. Penyajian Data, yaitu penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga data menjadi lebih selektif dan sederhana serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dengan proses penyajian data ini peneliti telah siap dengan data yang telah disederhanakan dengan hasil yang sistematis.
- c. Kesimpulan, yaitu merupakan tahapan akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari observasi dan dokumentasi. pada akhirnya penarikan kesimpulan akan data yang diambil akan membuat hasil penelitian ini menjadi valid dan benar-benar maksimal.

Langkah-langkah dalam menganalisis verba aspek yang ditemukan pada data-data penelitian akan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut.

- a. Menginventaris jumlah verba aspek serta memilahnya sesuai dengan kelompok masing-masing aspek.

Aspek verba	Jumlah verba	Jenis aspek
~である	4 buah	Tanjunjoutaitai Hikakotai
~ている	41 buah	Kizentai Kakotai, Shinkoutai Kakotai, Shnkoutai Hikaotai, Shinkoutai Hanpuku, Tanjun Joutaitai Hikakotai, Shuuketsutai Fukanryou dan Keizokutai Shinkotai Hikakotai

tabel 3.1 Contoh inventarisasi verba aspek dan pengkategorianya

- b. Melakukan pemberian koding pada verba aspek yang ditemukan pada frase-frase atau kalimat-kalimat pada bahan ajar. Pemberian koding ini dilakukan guna mempermudah pengkategorian aspek atau proses kategorisasi. Pemberian koding disesuaikan dengan jenis aspek yang terkandung dalam verba aspek tersebut.

No	Kalimat	Bab	Hal	Bagian	Jenis Aspek
1.	彼女は今、台湾で働いています。	第1課	1	1 大声大会	2c
2.	また、最近、知らない人と話したくないと思う若い人が多くなっている。	第3課	8	1 自動販売機	4b

tabel 3.2 Pengkodingan verba aspek

- c. Menganalisis dan mengklasifikasikan data sesuai jenisnya. Analisis ini dilakukan untuk mengelompokkan verba aspek dalam bahan ajar.
- d. Dari hasil klasifikasi yang didapat, penulis kemudian mengambil beberapa kelompok aspek verba dan menjadikannya kuesiner untuk mengetahui kemungkinan kesulitan-kesulitan dan penyebab-penyebab kesalahan pemahaman yang dilakukan siswa dalam penggunaan aspek verba. Hasil kuesioner ini diharapkan dapat memberikan data mengenai kecenderungan pemahaman verba aspek pada pembelajar bahasa Jepang tingkat menengah. Kuesioner yang diberikan pada koresponden dilakukan guna mengetahui kecenderungan pembelajar mengenai verba aspek. Kuesioner ini menjadi sumber data data tambahan yang diperuntukan guna mengetahui tingkat pemahaman pembelajar mengenai aspek verba.

Q : 料理の本を見ながら _____ けれども、すぐにあきらめてコンビ

二へ買いに行った。

ア. 作り始まっていた ()

イ. 作り始めた ()

- e. Menyimpulkan hasil penelitian dari data-data yang telah diinterpretasikan dalam penelitian. Kesimpulan diambil berdasarkan pengkategorian verba aspek yang diambil dari bahan ajar. Pada bagian ini juga disampaikan hasil penghitungan frekuensi kemunculan verba aspek berdasarkan kategorinya, permasalahan yang timbul dalam pengkategorisasian dan kesimpulan dari data tambahan.

Dengan melakukan analisis data seperti disebutkan di atas, penelitian diharapkan dapat mendapatkan data yang valid sehingga mempermudah pemerolehan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, data yang sudah ada dikumpulkan secara keseluruhan dan disederhanakan, disajikan dalam susunan yang rapi, kemudian dianalisis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif digunakan untuk memperkuat hasil analisa yang didapat. Dalam pengolahan data, pada penelitian ini dilakukan pengkodean dengan tujuan:

- a. Memudahkan identifikasi fenomena.
- b. Memudahkan perhitungan frekuensi kemunculan fenomena.
- c. Kecenderungan temuan yang sering muncul dapat dikodekan.
- d. Memudahkan penyusunan kategori dan sub kategori.

E. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Rancangan kegiatan dan waktu pelaksanaan yang peneliti jadikan pedoman dalam kegiatan penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel berikut.

No.	Kegiatan	Bulan ke-					
		1	2	3	4	5	6

1.	Pembuatan proposal	√					
2.	Penelusuran referensi		√				
3.	Pengumpulan data			√			
4.	Pengolahan data			√	√		
5.	Penyusunan laporan				√	√	√

tabel 3.3. Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian

